



# Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rosnaeni<sup>1</sup>, Sitti Hajerah Hasyim\*<sup>2</sup>, Sahade<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Corresponding author

E-mail addresses: [hajerah\\_hasyim@unm.ac.id](mailto:hajerah_hasyim@unm.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received June 09, 2024

Revised June 20, 2024

Accepted July 12, 2024

Available online August 14, 2024

### Kata Kunci:

Kebijakan Dividen, Dividend Payout Ratio, Harga Saham

### Keywords:

Dividend Policy, Dividend Payout Ratio, Stock Price



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju..

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan Uji Regresi Linear Sederhana, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,090 > 1,701$ ), dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu diduga *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## ABSTRACT

The research aimed to determine the effect of dividend policy on stock prices of the manufacture companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this research are manufacture companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the sample are 10 companies choosen by purposive sampling technique. The data were collected by documentation techniques. The data obtained were analyzed using simple linear regression test, t test, and coefficient of determination test. The result of this research suggest that  $t_{count} > t_{table}$  ( $8,090 > 1,701$ ), and a significant value of  $0,000 < 0,05$ . Based on the results of this analysis, it can be seen that the *Dividend Payout Ratio (DPR)* has a positive and significant influence on share prices. These results are in accordance with the proposed hypothesis, namely that it is suspected that the *Dividend Payout Ratio (DPR)* has a positive and significant influence on stock prices.

## 1. PENDAHULUAN

Di era saat ini *income* seringkali digunakan sebagai indikator kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup. *Income* adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh individu, perusahaan atau entitas lain dalam periode tertentu sebagai hasil dari kegiatan ekonomi yang dilakukan. Di era globalisasi sekarang ini *income* tidak hanya dapat diperoleh dari active income saja tetapi juga melalui *passive income*. *Passive income* adalah pendapatan yang diperoleh tanpa memerlukan partisipasi aktif secara terus-menerus. Salah satu cara mendapatkan *passive income* adalah dengan cara investasi.

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan harapan suatu waktu pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Menurut Bakhri (2018) investasi bukan untuk dinikmati saat ini namun masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.

Salah satu cara untuk menginvestasikan kekayaan yang kita miliki adalah dengan cara membeli saham pada perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal. Pasar modal sebagai tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual beli sekuritas (Tandelilin, 2017:25). Sekuritas yang diperdagangkan berupa saham, obligasi, dan dana jangka panjang lainnya. Saham merupakan surat berharga atau kepemilikan seseorang atau badan di dalam perusahaan. Saham merupakan suatu instrument keuangan yang bernilai untuk kebutuhan modal bagi industri. Menurut Musdalifah, (2015:80) harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Harga saham menggambarkan faktor yang sangat berguna untuk dicermati dimana penanda ini digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Harga saham di bursa efek sangat fluktuatif atau bisa berubah naik dan turun dalam hitungan menit bahkan hitungan detik. Faktor penyebab fluktuasi harga saham adalah faktor internal seperti korporasi perusahaan, dan proyeksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, salah satu data keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah tingkat dividen. Dividen merupakan pembagian sebagian laba bersih perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kepemilikan saham mereka. Laba perusahaan yang diterima pemegang saham ditentukan oleh pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham. Penentuan pembagian laba yang dihasilkan perusahaan akan ditahan atau dibagikan disebut sebagai kebijakan dividen.

Menurut Fauziah (2017) Kebijakan dividen adalah hasil penempatan laba, apakah laba yang didapatkan oleh perusahaan akan diberikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan kedalam bentuk keuntungan ditahan yang bertujuan untuk membiayai investasi pada periode yang akan datang. Kebijakan dividen dapat menjadi faktor penting bagi investor, karena dapat memengaruhi pendapatan mereka dan memberikan petunjuk tentang kesehatan dan strategi jangka panjang perusahaan. *Bird-in-the-Hand Theory*, yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner yaitu kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham (Sudana, 2015). Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

Kebijakan dividen memiliki indikator pengukuran yang dapat digunakan yaitu *dividend payout ratio (DPR)* untuk mengistemasi dividen periode mendatang (Sudana, 2015). *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya sebagai persentase dari laba bersih yang dihasilkan. *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang berkurang dapat mencerminkan laba perusahaan semakin berkurang. *Dividend Payout Ratio (DPR)* merupakan perbandingan antara kas dividen dengan laba setelah pajak. Semakin besar dividen yang diberikan maka akan semakin besar DPR tersebut.

Menurut Parica (2013), semakin tinggi *Dividend Payout Ratio (DPR)* akan menguntungkan investor, tetapi bagi pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Namun sebaliknya *Dividend Payout Ratio (DPR)* semakin kecil akan merugikan investor tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat. Besarnya dividen yang dibagikan akan mendorong investor untuk membeli saham. Akibatnya, permintaan saham yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Christoffer E. Lumopa, Joy E. Tulung, dan Indrie Debbie Palandeng (2023) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rico Ferianka, Muhamad Agus Sudrajat, Abd. Rohman Taufiq (2023) memiliki hasil kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa perusahaan yang terbagi atas beberapa sektor dan subsektor. Salah satunya adalah sektor manufaktur. Menurut Husein (2020) Sektor manufaktur berperan penting karena sektor manufaktur memiliki keunggulan dibandingkan sektor lainnya dan merupakan sektor yang cukup berkembang.

Pada tabel 1 dapat dilihat fenomena antara *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan harga saham yang mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan dengan kode emiten GOOD, HOKI, MYOR, KEJU apabila *Dividend Payout Ratio (DPR)* mengalami kenaikan, maka harga saham juga mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika *Dividend Payout Ratio (DPR)* mengalami penurunan maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Namun, pada perusahaan dengan kode emiten INDF, ULTJ, CEKA, ICBP, ROTI dan SKLT *Dividend Payout Ratio (DPR)* mengalami penurunan namun harga sahamnya meningkat berbeda dengan teori yang ada.

Berikut disajikan data *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2019.

**Tabel 1** Data *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan Harga Saham (*Closing Price*) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019

NO	KODE EMITEN	DPR (%)		Harga Saham (Rp)	
		2018	2019	2018	2019
1	INDF	0,53	0,25	7.450	7.925
2	ULTJ	0,11	0,10	1.350	1.680
3	CEKA	0,29	0,28	1.375	1.670
4	ICBP	0,55	0,30	10.450	11.150
5	GOOD	0,40	0,31	375	302
6	HOKI	0,16	0,25	182	235
7	MYOR	0,34	0,32	2.620	2.050
8	ROTI	0,61	0,25	1.200	1.300
9	SKLT	0,14	0,12	150	1.610
10	KEJU	0,72	2,62	750	940

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023 (data diolah)

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. METODE

Menurut Sujarweni (2015:71) Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blueprint. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab masalah pengaruh kebijakan dividen Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai dokumen dan literatur yang tersedia. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel yang sudah ditentukan. Variabel bebas penelitian ini adalah kebijakan dividen yaitu Dividend Payout Ratio sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah harga saham. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi untuk memperoleh hasil dan kesimpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Harga Saham. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23. Berikut disajikan hasil perhitungan regresi linear sederhana.

**Tabel 2** Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardize		
Model		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.025	.016		184.889	.000
	DPR	.178	.022	.837	8.090	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS versi 23, 2024 (data diolah)

Dari tabel 2, hasil penghitungan regresi yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS, diperoleh nilai konstanta dari harga saham sebesar 3,025 dan nilai *Dividend Payout Ratio (DPR)* sebesar 0,178. Sehingga bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = 3,025 + 0,178X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 3,025 hal ini berarti bahwa jika

*Dividend Payout Ratio (DPR)* nilainya nol, maka variabel harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 3,025. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,178 artinya jika DPR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka harga saham paa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 mengalami peningkatan sebesar 0,178. Berdasarkan hasil persamaan tersebut maka DPR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dimana jika DPR mengalami kenaikan maka harga saham juga akan naik.

### b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap harga saham melalui uji t adalah membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan jika thitung > ttabel maka hipotesis diterima dan jika thitung < ttabel maka hipotesis ditolak.

**Tabel 3** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.025	.016		184.889	.000
DPR	.178	.022	.837	8.090	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS versi 23, 2024 (data diolah)

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa Pengaruh DPR yang diuji terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa nilai thitung sebesar 8,090 dengan nilai signifikansi variabel sebesar 0,000 dan ttabel sebesar 1,701 dengan taraf signifikansinya  $\alpha=0,05$ . Dari data tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel atau  $8,090 > 1,701$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesis diterima. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

### c. Uji Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (DPR) dalam menerangkan variabel dependennya (harga saham). Hasil perhitungan koefisien determinasi ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 <sup>a</sup>	.700	.690	.05833

a. Predictors: (Constant), DPR

Sumber : SPSS versi 23, 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4 output SPSS “*Model Summary*”, diketahui nilai koefisien determinasi/R square adalah 0,700 atau sama dengan 70%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel DPR (X) berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 70%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 70\% = 30\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti, seperti: Dividend Yield (DY).

### Pembahasan

Hasil pengujian dengan uji secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai thitung > ttabel atau  $8,090 > 1,701$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DPR yang diperoleh perusahaan maka harga saham akan semakin tinggi pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima, artinya variabel DPR (X) berpengaruh signifikan dan positif atau DPR mampu memprediksi perubahan harga saham (Y). Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Menurut Sudana (2015), DPR merupakan rasio penting bagi para pemilik saham dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya. Adanya pertanda atau signal dari perusahaan tersebut maka investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi. Sesuai dengan *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa pengumuman perubahan dividen mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan munculnya reaksi harga saham.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibayarkan, investor akan menganggap bahwa kebijakan dividen perusahaan memberikan sinyal positif terhadap keputusan investasi. Jika perusahaan membayarkan dividen yang lebih besar, investor akan lebih yakin bahwa prospek perusahaan di masa depan semakin baik, karena perusahaan tetap mampu membayar dividen. Hal ini mengakibatkan peningkatan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan menyebabkan harga saham naik. *Dividend Payout Ratio (DPR)* merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen pada suatu perusahaan dimana rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang digunakan jika perusahaan memilih untuk membayar dividen. Sebagai hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan keputusan yang dilakukan perusahaan, rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen. Hal ini sesuai dengan teori Bird in the Hand yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham artinya semakin besar dividen yang dibayarkan maka akan besar pula harga sahamnya. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah Tambunan (2022), Mohammad Rizal (2021) serta penelitian Eka Siti Rahayu (2022), yang menunjukkan bahwa DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Dividend Payout Ratio (DPR)* maka akan semakin tinggi pula harga saham dan sebaliknya jika semakin rendah nilai *Dividend Payout Ratio (DPR)* maka harga saham akan semakin rendah pula

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan maka *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan hasil analisis sebagai berikut. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil uji hipotesis diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,090 > 1,701$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) diperoleh hasil 0.700, berarti *Dividend Payout Ratio (DPR)* memberikan pengaruh sebesar 70% terhadap harga saham dan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut. Bagi perusahaan agar sebaiknya mempertimbangkan pembagian dividen untuk meningkatkan setiap tahunnya agar memberikan sinyal yang baik untuk para investor. Bagi peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan satu faktor internal saja sebagai variabel independennya sehingga pada penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan faktor internal lainnya untuk menambah variabel independen selain yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia atau kurs valuta asing.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 5063-5076. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1238>
- Bakhri, S. (2018). Minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146-157. <http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Tjiptono, D., & Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab, Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Djoko Purwanto, (2006), Komunikasi Bisnis, Jakarta: Erlangga.

- Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris. Pustaka Horizon.
- Ferianka, R., Sudrajat, M. A., & Taufiq, A. R. (2023, September). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. In Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 5).
- Husein, M. Y., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Borneo Studies and Research*, 1(2), 1061-1067.
- Irham, Fahmi (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Irawan, M. R. N., Chanifah, I. M., & Wahyuli, E. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016–2018. *Ecopreneur*. 12, 4(1), 84-101. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.922>
- Jefferson, Jere & Naning Sudjatomoko (2013). Shopping Saham Modal Sejuta Dari Nol Sampai Mahir. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto (2014). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 992-1008. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46550>
- Musdalifah, Aziz, dkk. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Parica, Roni. (2013). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Riau Vol.2 No.1.
- Rahayu, E. S., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Tarif Pajak, Kebijakan Dividen, Risiko Bisnis Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 244-261. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.39>



- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratana. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tambunan, A., Akib, H., Rizal S, M., Niswaty, R., & Nur, C. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Index High Dividend yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis,
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: KANISIUS Edisi Elektronik. Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gramedia